

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter peserta didik pada SMPK BPK PENABUR Bandung. Melalui implementasi tahapan manajemen yang sistematis, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, sekolah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

1. *Planning* (Perencanaan)

Sekolah SMPK BPK PENABUR di Bandung telah merancang program pendidikan karakter yang komprehensif dengan mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Perencanaan ini mencakup penetapan tujuan, strategi implementasi, dan indikator keberhasilan yang jelas dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Manajemen sekolah telah mengorganisir sumber daya manusia dan material dengan efektif untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan karakter. Ini meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara staf pengajar, penyediaan materi pembelajaran yang sesuai, serta pengaturan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Implementasi program pendidikan karakter dilakukan secara konsisten melalui berbagai metode, seperti integrasi dalam mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan program khusus yang menekankan nilai-nilai Kristiani. Para guru dan staf sekolah aktif berperan sebagai teladan dan fasilitator dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

4. *Controlling* (Pengendalian)

Sekolah menerapkan sistem monitoring dan pengendalian yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program pendidikan karakter. Ini mencakup pengamatan perilaku siswa, penilaian berkala terhadap perkembangan karakter, serta umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program guna meningkatkan dampak positifnya terhadap karakter peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan manajemen yang komprehensif dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan karakter peserta didik di SMPK BPK PENABUR Bandung. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam perilaku siswa di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam keterlibatan mereka di masyarakat dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai Kristiani. Model manajemen ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengimplementasikan program serupa, dengan penyesuaian sesuai konteks dan kebutuhan masing-masing sekolah.

5.2 Implikasi

Berikut beberapa implikasi penelitian melihat kondisi dan temuan dilapangan:

1. Peningkatan Efektivitas Program Pendidikan Karakter

Penelitian ini dapat menghasilkan wawasan tentang bagaimana manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani dapat diterapkan secara efektif. Implikasinya, sekolah-sekolah Kristen lainnya, terutama dalam jaringan BPK PENABUR, dapat mengadopsi dan mengadaptasi praktik-praktik terbaik yang ditemukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan program pendidikan karakter mereka sendiri.

2. Pengembangan Kurikulum Terintegrasi

Hasil penelitian ini dapat mendorong pengembangan kurikulum yang lebih terintegrasi, di mana nilai-nilai Kristiani tidak hanya diajarkan dalam pelajaran agama, tetapi juga dimasukkan ke dalam berbagai mata pelajaran

dan kegiatan sekolah. Implikasinya, ini dapat menghasilkan pendekatan yang lebih holistik dalam pembentukan karakter siswa, memastikan bahwa nilai-nilai Kristiani menjadi bagian integral dari seluruh pengalaman pendidikan mereka.

3. Peningkatan Kolaborasi antara Sekolah dan Komunitas

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya kerjasama antara sekolah, keluarga, dan gereja dalam pembentukan karakter siswa. Implikasinya, sekolah-sekolah mungkin perlu mengembangkan strategi yang lebih kuat untuk melibatkan orang tua dan komunitas gereja dalam proses pendidikan karakter, menciptakan lingkungan yang lebih kohesif untuk perkembangan karakter siswa.

4. Pengembangan Metode Evaluasi Karakter

Studi ini dapat menghasilkan wawasan tentang cara-cara efektif untuk mengukur dan mengevaluasi perkembangan karakter siswa. Implikasinya, sekolah-sekolah mungkin perlu mengembangkan atau menyempurnakan alat dan metode evaluasi karakter yang lebih komprehensif dan objektif. Ini dapat membantu dalam melacak kemajuan siswa dan menilai efektivitas program pendidikan karakter secara lebih akurat.

Setiap implikasi ini memiliki potensi untuk memberikan dampak signifikan pada praktik pendidikan karakter di sekolah-sekolah Kristen, tidak hanya di SMPK BPK PENABUR di Bandung, tetapi juga di institusi pendidikan Kristen lainnya. Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan inovasi dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini hanya mencakup satu lokasi/lembaga penelitian, berskala kecil tetapi memiliki fokus yang luas. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai subjek ini, diperlukan penelitian yang lebih terfokus dan mendalam. Kali ini, peneliti memberikan sejumlah saran untuk penelitian atau pertimbangan di masa mendatang terkait dengan masalah yang diteliti, diantaranya:

1. Bagi Yayasan

Yayasan disarankan untuk mengembangkan program pelatihan komprehensif bagi staf dan guru mengenai manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani, serta menyediakan sumber daya yang memadai untuk implementasi program tersebut di seluruh sekolah dalam naungan yayasan. Selain itu, yayasan dapat mempertimbangkan untuk membentuk tim khusus yang bertugas melakukan evaluasi berkala dan penyempurnaan kurikulum pendidikan karakter sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah direkomendasikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani ke dalam seluruh aspek kegiatan sekolah, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan, serta melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan karakter peserta didik.

3. Bagi Guru

Para guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani melalui metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru juga dianjurkan untuk menjadi teladan nyata dalam penerapan nilai-nilai Kristiani, serta aktif melakukan refleksi dan evaluasi diri untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan efektivitas manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani di berbagai sekolah Kristen di Indonesia, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program tersebut. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk mengamati dampak jangka panjang dari pendidikan karakter terhadap perkembangan peserta didik hingga usia dewasa.